Edukasi pencegahan hipertensi melalui media poster dengan metode think pair share terhadap pengetahuan dan sikap

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Abstract

Background: Hypertension is now a health problem that is not only experienced by the elderly, but also by adolescents who are at risk of experiencing high blood pressure due to bad habits and unhealthy lifestyles. The prevalnce of hypertension in Lampung Province is 15.10 % of the 6.216.638 population aged 15 years and over. The high cases of hypertension in adolescensts today are caused by one of the low knowledge and attitudes about the risk factors for hypertension. It is necessary to in increase adolescent knowledge and attitudes thourgh poster media with the think pair share method, which is not yet known how effective this method is in increasing knowledge and attitudes in adolescent student.
Purpose: To determine the differences in knowledge and attitudes towards preventing hypertension in adolescents through poster media with the think pair share method.
Method: This study employed a quantitative research design with a quasi-experimental approach. The population consisted of 185 students from grades 10 and 11. The sampling technique used was proportional simple random sampling. Data were collected through a questionnaire. Data were analyzed using univariate (frequency distribution) and bivariate (Wilcoxon) tests.
Results: There was a difference in knowledge (p-value = 0.001) and attitudes (p-value = 0.001) between posters and the think-pair method.
Conclusion: Schools use posters and the think-pair-share method when providing hypertension education materials.

Keywords: Attitude; Adolescents; Hypertension Prevention; Knowledge.

Pendahuluan: Hipertensi kini menjadi masalah kesehatan yang tidak hanya dialami oleh lansia, tetapi juga oleh remaja yang berisiko mengalami tekanan darah tinggi akibat kebiasaan buruk dan gaya hidup tidak sehat. Prevaleni hipertensi di Provinsi Lampung sebesar 15.10% dari 6.216.638 penduduk berusia 15 tahun ke atas. Tingginya kasus hipertensi pada remaja saat ini disebabkan salah satunya pengetahuan dan sikap yang rendah tentang faktor risiko kejadian hipertensi. Perlu meningkatkan pengetahuan remaja dan sikap melalui media poster dengan metode *think pair share* yang belum diketahui bagaimana efektifitas metode ini dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada siswa remaja.
Tujuan: Untuk mengatahui perbedaan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan hipertensi pada remaja melalui media poster dengan metode *think pair share.*
Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi ekperimen.* Populasi dari penelitian dari kelas 10 dan 11, yakni sebanyak 185 siswa. Teknik pengambilan sampel *proposional simple random sampling.* Teknik pengumpulan data melalui lembar kuesioner. Analisis data menggunakan unvariat (distribusi frekuensi) dan bivariat *(wilcoxon).*
Hasil: Ada perbedaan pengetahuan (*p-value* = 0.001) dan Sikap (*p-value* = 0.001). dengan media poster dan metode *think pair*.
Simpulan: Sekolah menggunakan poster dengan metode *think pair share* pada saat memberikan materi penyuluhan hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi; Pencegahan Remaja; Pengetahuan; Sikap.

PENDAHULUAN

Tekanan darah dapat meningkat apabila terjadi peningkatan tekanan sistolik, yang bervariasi tergantung individu. Tekanan darah terdiri dari dua komponen tekanan sistolik dan diastolik, jika tekanan sistolik dan diastolik melebihi 140/90 mm Hg, maka dianggap tinggi, oleh karena itu menjaga tekanan darah dalam batas normal sangat penting, yang dapat dicapai dengan menerapkan pola hidup sehat, seperti mengatur pola makan, berolahraga

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286

secara teratur, dan mengelola stres (Kementerian Kesehatan, 2024). Hipertensi kini menjadi masalah kesehatan yang tidak hanya dialami oleh lansia, tetapi juga oleh remaja yang berisiko mengalami tekanan darah tinggi akibat kebiasaan buruk dan gaya hidup tidak sehat. Salah satu penyebab tingginya prevalensi hipertensi pada remaja adalah tingkat kesibukan yang tinggi dan pola hidup yang kurang sehat. Kebiasaan seperti kurang beraktivitas fisik, kurang mengonsumsi buah dan sayur, merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, serta pola makan yang tinggi garam dan lemak dapat memicu terjadinya hipertensi pada remaja (Aini et al., 2020). Menurut data organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020 menunjukan sekitar 1.13 orang di dunia menderita hipertensi. 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1.5 miliar orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahun ada 9.4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Kawasan Afrika memiliki prevalensi tertinggi sebesar 40%, kawasan Amerika sebesar 35% dan kawasan Asia Tenggara 36%. Di kawasan Asia Tenggara penyakit ini telah membunuh 1.5 juta orang setiap tahunnya. Secara keseluruhan, negara-negara berpendapatan tinggi memiliki prevalensi lebih rendah yaitu 35% dan negara berpendapatan rendah dan menengah memiliki prevalensi lebih tinggi yaitu 40% (Tamsila et al., 2023).

Berdasarkan survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dan Studi Kohort Penyakit Tidak Menular (PTM) 2011-2021, hipertensi merupakan faktor risiko kematian tertinggi keempat di Indonesia sebesar 10.2%, Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan yang signifikan dan memerlukan perhatian serius (Kementerian Kesehatan, 2024). Rata-rata peningkatan prevalensi hipertensi di seluruh wilayah indonesia pada penduduk usia 18 tahun ke atas di Indonesia adalah sebesar 31.7%. Prevalensi hipertensi tertinggi di provinsi Kalimantan selatan sebesar 39.6% dan terendah di Papua Barat sebesar 20.1%. Selain itu, Provinsi Jawa Timur, Yogyakarta, Jawa Tengah, hingga NTB merupakan provinsi yang mempunyai prevelensi hipertensi lebih tinggi dari angka nasional. Prevelensi hipertensi akan terus meningkat tajam, diprediksikan pada tahun 2025 nanti, sekitar 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi (Mardianti et al., 2020).

Penderita hipertensi saat ini dan pertumbuhan penduduk saat ini. Prevalensi pada orang dewasa adalah 6-15%, 50% pada tahun 2021 diantaranya tidak mngetahui dirinya mengidap tekanan darah tinggi, cenderung mengalami hipertensi berat karena penghindaran atau ketidaktahuan terhadap faktor risiko, dan 0% diantaranya tidak mengetahui dirinya mengidap tekanan darah tinggi ini adalah esensial (Karwiti et al., 2023). Berdasarkan statistik prevalensi hipertensi di Provinsi Lampung sebesar 15.10% dari 6.216. 638 penduduk berusia 15 tahun ke atas. Prevalensi hipertensi pada perempuan (36,85%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (31.34%). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (34.43%) dibandingkan dengan perdesaan (33.72%). Prevalensi Terkait standar pelayanan pasien hipertensi, target yang ditetapkan belum tercapai. Kinerja Lampung pada tahun 2020 sebesar 31.79% (Mustika et al., 2023). Pada tahun 2022, jumlah penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas di Kota Bandar Lampung diperkirakan berjumlah 200.001 jiwa, dan jumlah penderita hipertensi yang mendapat pelayanan medis standar mencapai 108.4% (Yulyuswarni et al., 2024). Pengetahuan adalah hasil dari proses kognitif seseorang yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan informasi yang diterima, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengetahuan ini berperan penting dalam membentuk sikap seseorang, terutama dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kesehatan dan kehidupan sehari-hari, dengan pengetahuan yang baik, individu lebih mampu mengenali risiko dan mengambil tindakan pencegahan yang tepat (Notoatmodjo, 2020).

Sikap adalah reaksi atau respons seseorang yang masih bersifat tertutup terhadap suatu objek, yang dapat berupa perasaan mendukung atau tidak mendukung. Sikap terbentuk melalui pengalaman, pengetahuan, serta pengaruh lingkungan, dan memiliki peran penting dalam menentukan sikap seseorang, terutama dalam konteks kesehatan dan pengambilan keputusan, dengan sikap positif akan mendorong individu untuk disiplin dalam pola makan, olahraga, dan kontrol kesehatan secara rutin (Notoatmodjo, 2020). Media poster adalah salah satu media cetak yang digunakan untuk menyampaikan pesan secara visual dengan kombinasi teks, gambar, atau simbol. Sebagai media komunikasi, poster sering dimanfaatkan di berbagai bidang, seperti

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286

pendidikan, kesehatan, dan bisnis, karena mampu menarik perhatian dan menyampaikan informasi, secara ringkas serta efektif. Poster ditempel di tempat umum agar mudah terlihat oleh banyak orang, sehingga cocok digunakan untuk kampanye sosial, promosi, atau edukasi. Kelebihannya terletak pada desain yang menarik dan kemudahan distribusinya. Kelemahan media poster adalah keterbatasan media ini tidak dapat menampilkan efek suara dan gerak, serta rentan terhadap kerusakan seperti mudah terlipat, dan mudah sobek (Indriyani & Sudiyat, 2023).

Metode *Think Pair Share* adalah pendekatan pembelajaran kolaboratif yang terdiri dari tiga tahap *think,* di mana siswa merenungkan masalah secara individu *pair,* saat siswa berdiskusi berpasangan untuk berbagi ide dan *share,* di mana pasangan mempresentasikan hasil diskusi kepada kelas. Kelebihan metode *think pair share* dari metode yang lain adalah mendorong partisipasi aktif, meningkatkan pemahaman melalui diskusi, memfasilitasi pertukaran informasi tentang gaya hidup sehat, dan memastikan keterlibatan seluruh siswa, bukan hanya mereka yang aktif berbicara saja, dan media poster adalah media visual yang menarik untuk mengingat informasi kepada remaja mengenai pencegahan hipertensi. Namun kekurangannya adalah keterbatasan waktu karena poroses diskusi yang lama dibangdingkan dengan metode ceramah serta kurang efektif apabila siswa kurang aktif dan tidak memiliki pemahaman dasar yang cukup tentang hipertensi (Siregar, 2021). Remaja yang terkena hipertensi dapat menggangu aktivitas, menurunkan produktivitas, dan memberikan dampak negatif pada perekonomian, karena remaja yang terkena hipertensi berpotensi menjadi beban bagi keluarga dan negara. Hipertensi pada usia dini juga berisiko berlanjut hingga dewasa, menigkatkan morbiditas dan mortalitas. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya aktifitas fisik, kelebihan berat badan, perubahan hormonal, faktor genetik, serta minimnya pengetahuan remaja mengenai pencegahan, penanganan, dan perawatan hipertensi. SMAI IT Baitul Jannah Bandar Lampung adalah sekolah swasta dengan populasi siswa aktif sebanyak 185 orang. Peneliti menemukan bahwa 3 siswa mengalami hipertensi. Menunjukan potensi masalah kesehatan yang perlu diteliti lebih lanjut di lingkungan sekolah. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji mengingat usia remaja yang rentan terhadap berbagai faktor risiko penyakit kardiovaskular termasuk hipertensi, dan perlunya upaya pencegahan sejak dini di lingkungan pendidikan. Peningkatan angka hipertensi pada remaja menjadi perhatian global, termasuk di indonesia. Gaya hidup modern yang kurang sehat, seperti konsumsi makanan tinggi garam dan kurangnya aktifitas fisik, menjadi faktor penyebab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi upaya promotif dan preventif kesehatan, di lingkungan sekolah dan memberikan informasi berharga bagi pengembangan program kesehatan remaja di masa mendatang. Pemberian edukasi kesehatan berbasis ilmiah penting dilakukan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kebiasaan hidup sehat yang dapat mencegah hipertensi sejak dini. Pengetahuan dan sikap yang baik memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan siswa dalam mengambil tindakan preventif. Pengetahuan yang memadai dapat meningkatkan motivasi remaja untuk mencegah hipertensi dan menghindari komplikasi seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke, dan kerusakan ginjal.

Peningkatan kasus hipertensi serta rendahnya pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahannya mendorong peneliti untuk meneliti perbedaan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan hipertensi pada remaja menggunakan media poster dengan metode *think pair share* di SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan hipertensi pada remaja agar dapat dilakukan edukasi sejak dini, sehingga risiko komplikasi akibat hipertensi dapat diminimalkan di msa mendatang.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan model kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di SMA IT Baitul Jannah Bandar Lampung dan dilakukan pada bulan oktober 2024 - juni 2025 sampai Mei 2025. Penelitian menggunakan desain *quasi ekperimen*, populasi dari penelitian ini adalah kelas 10 dan 11, yakni 185 siswa dan menggunakan rumus *t-test dependent*, sehingga menghasilkan 98 sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proposional simple random sampling* adalah setiap individu dipilih berdasarkan siapa saja yang tersedia dan bersedia saat penelitian dilakukan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proposional simple random sampling.*

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Kelompok Intervensi (N=98)

Variabel	Hasil
Umur (n/%)	
14-15	46/46.9
16-17	52/53.1
Jenis Kelamin (n/%)	
Laki-Laki	47/48.0
Perempuan	51/52.0
Riwayat Hipertensi dalam Keluarga (n/%)	
Ya	30/30.6
Tidak	68/69.3
Tekanan Darah Siswa	
Hipertensi	3/3.1
Tidak Hipertensi	95/96.9

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa hasil analisis univariat dengan karakteristik umur responden terbanyak yaitu 16-17 tahun 52 orang dengan persentase (53.1%), selanjutnya usia 14-15 tahun yaitu 46 orang dengan persentase (46.9%). Karakteristik jenis kelamin responden terbanyak perempuan yaitu 51 orang dengan persentase (52.0%), selanjutnya laki-laki yaitu 47 orang dengan persentase (48.0%). Karakteristik riwayat hipertensi dalam keluarga respoden yang menjawab Ya sebanyak 30 dengan persentase (30.6%) dan yang menjawab Tidak sebanyak 68 orang dengan persentase (69.4%). Karakteristik tekanan darah siswa yang di cek tekanan darahnya yang terkena hipertensi sebanyak 3 orang dengan persentase (3.1%) dan yang tidak hipertensi sebanyak 95 orang dengan persentase (96.9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Variabel	Mean	SD	P *value*
Pengetahuan			
Sebelum	5.97	1.245	0.001
Sesudah	7.32	1.260	
Sikap			
Sebelum	20.43	2.584	0.001
Sesudah	26.61	3.507	

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa statistik deskriptif adalah mean dan standar deviasi dari data sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan dengan menggunakan media poster. Dihasilkan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervesi yaitu 5.97 dengan standar deviasi 1.245. Setelah dilaksanakan perlakuan rata-rata tingkat pengetahuan adalah 7.32 dengan standar deviasi 1.260. P-value = 0.001 ditentukan atas dampak uji beda. Dari sini bisa diartikan bahwasannya terdapat perbedaan pengetahuan siswa yang signifikan secara statistik sebelum dan

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286

sesudah penyuluhan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa statistik deskriptif berupa mean dan standar deviasi sikap sebelum serta sesudah penyuluhan dengan menggunakan media poster dengan metode *think pair share*. Dihasilkan rata-rata sikap sebelum penyuluhan yaitu 20,43 beserta standar deviasi 2,584. Setelah diberi penyuluhan dengan menggunakan media poster dihasilkan rata-rata, yaitu 26,61 dengan standar deviasi 3,507. *P-value* = 0,001 ditentukan atas hasil uji beda. Dari sini bisa diartikan yaitu terdapat perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media poster.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji univariat yang dilakukan, diketahui pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster melalui *metode think pair share* didapatkan rata- rata 5.97 dengan standar deviasi 1.245, jumlah paling rendah yaitu 3 dan jumlah paling tinggi yaitu 9. Nilai pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster melalui metode *think pair share* meningkat menjadi rata- rata 7.32 disertai simpangan baku 1.260 dengan jumlah terendah 4 serta nilai tertinggi 10. Pengetahuan adalah faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya perilaku. Perilaku seseorang tersebut akan berdampak pada status kesehatannya. Berdasarkan konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin meningkatnya pengetahuan tentang hipertensi akan mendorong seseorang untuk berperilaku yang lebih baik dalam mengontrol hipertensi (Indriyani & Sudiyat, 2023). Hasil penelitian bahwa masih sedikit remaja yang melakukan pemeriksaan kesehatan dan memperhatikan status kondisi kesehatannya, menunjukan bahwa tingkat pengetahuan remaja mengenai pencegahan hipertensi masih tergolong rendah hingga sedang, banyak yang belum memahami bahwa kebiasaan hidup yang dimulai sejak remaja dapat berkontribusi terhadap risiko hipertensi di usia dewasa. (Mujito, 2023) Penelitian ini sejalan dengan (Setiana et al., 2022) menemukan bahwa mayoritas remaja mengetahui bahwa hipertensi merupakan penyakit berbahaya, namun belum memahami pentingnya pola hidup sehat sebagai bentuk pencegahan, karena disebabkan oleh rendahnya pengetahuan terhadap informasi kesehatan dan kurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan penyuluhan remaja. Berdasarkan hasil uji univariat yang dilakukan, diketahui sikap siswa sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster informan mempunyai penilaian rata-rata sikap responden yaitu 20.43 disertai simpangan baku 2.584 dengan nilai terendah yaitu 14 serta nilai tertinggi 27. Nilai sikap sesudah dilakukannya penyuluhan melalui media poster dengan metode *think pair share* meningkat menjadi 26.61 dengan standar deviasi 3.507 nilai minimal 19 dan maksimal 34.

Sebuah studi oleh (Sukri, 2024) menghasilkan ialah promosi kesehatan memiliki efek yang bermakna terhadap sikap siswa terhadap pencegahan hipertensi pada remaja. Penyuluhan kesehatan sebelumnya dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pencegahan hipertensi, menjadikan sikap siswa lebih baik dari pada sikap siswa sebelum dilakukannya penyuluhan kesehatan. Penelitian (Simanjuntak, 2022) sikap terhadap tindakan promosi kesehatan di kalangan instrumen yang bersikap negatif dan positif terhadap pencegahan hipertensi pada remaja, dihasilkan yaitu rata-rata pengetahuan informan sebelum dilakukan tindakan promosi kesehatan dengan media poster mendapat nilai yang rendah, ketidaktahuan responden tentang pencegahan hipertensi mempengaruhi rendahnya sikap responden. Peneliti (Maulianti & Herdhianta, 2022) mengatakan bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap positif sebanyak 47 responden dengan persentase 59.5% dan yang memiliki nilai negatif dan 32 responden dengan persentase sebesar 40.5%.

Bedasarkan hasil uji bivariat pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan menggunakan media poster rata-rata mencapai mean 5.97 dengan standar deviasi 1.245. Setelah dilaksanakan penyuluhan dengan menggunakan media poster melalui metode *think pair share* rata-rata tingkat pengetahuan adalah 7.32 dengan standar deviasi 1.260. *P-value* = 0.001. Hal ini terlihat dari nilai informasi yang diterima siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media poster. Peneliti (Sapitri & Kurniasari, 2024) dengan *p-value* = 0.000 ($p<0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan hipertensi sebelum dan sesudah pengetahuan remaja mengenai hipertensi. Peneliti (Arinda & Herdhianta., 2022) diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.001 artinya terdapat peningkatan yang signifikan antara rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pencegahan hipertensi. Sikap siswa memiliki mean 20.43 beserta standar deviasi 2.584.

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286

Setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster dengan metode *think pair share,* dihasilkan rata-rata, yaitu 26.61 dengan standar deviasi 3.507 dengan *p-value* = 0.001 sehingga dapat diketahui. Bahwa sebelum dan sesudah penyuluhan melalui media poster dengan metode *think pair share,* menunjukkan bahwa sikap terhadap pencegahan hipertensi peningkatan. Penelitian (Fadhil, 2023) menunjukan *p-value* sebesar 0.0001 (p<0.05) artinya terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai sikap sebelum dan sesudah setelah dilakukan edukasi upaya pencegahan risiko hipertensi melalui permainan ular tangga berbasis android Penelitian (Angelinasyarga & Nurul 2024) menunjukkan *p-value* 0.000 artinya terdapat peningkatan yang bermakna pada rata-rata skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan konseling hipertensi. Penelitian (Rahmat et al., 2022) menunjukkan *p-value* 0.02, p value <0.05 artinya terdapat perbedaan perbedaan sikap sebelum dan setelah diberi pendidikan pencegahan hipertensi menggunakan video youtube.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan mengenai pencegahan hipertensi dengan menggunakan media poster melalui metode Think Pair Share terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa secara signifikan. Rata-rata pengetahuan siswa meningkat dari 5.97 menjadi 7.32, dan sikap siswa meningkat dari 20.43 menjadi 26.61 setelah dilakukan penyuluhan, dengan nilai p-value pada kedua variabel sebesar 0.001 (p <0.05), yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan mampu mendorong perubahan sikap ke arah yang lebih positif terhadap pencegahan hipertensi. Metode Think Pair Share yang dikombinasikan dengan media poster dinilai efektif karena mampu memfasilitasi pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, intervensi edukatif seperti ini dapat dijadikan strategi yang direkomendasikan dalam promosi kesehatan remaja guna mencegah penyakit tidak menular sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arinda, M., & Herdhianta, A. (2022). Efektivitas konseling hipertensi pada remaja: Model poster dan diskusi kelompok. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Remaja*, 4(3), 75–83.

Benítez Andrades, J. A., Arias, N., García Ordás, M. T., Martínez Martínez, M., & García Rodríguez, I. (2024). *Feasibility of social network based eHealth intervention on the improvement of healthy habits among children*. arXiv preprint.

Caliston, N. P. (2025). *Evaluating the effectiveness of mobile game based learning for raising adolescent health awareness: The case of "AHlam Na 2.0"*. arXiv preprint.

Fadhil, N. A., Sudiyat, R., & (2023). Edu game dan Android based board game ular tangga: Pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang hipertensi. *Jurnal Kesehatan Digital*, 2(4), 50–58.

Grad, I., Mastalerz Migas, A., & Kiliś Pstrusińska, K. (2015). Factors associated with knowledge of hypertension among adolescents: Implications for preventive education programs in primary care. *BMC Public Health*, 15, 463.

Indriyani, M., & Sudiyat, R. (2023). Pengaruh edukasi media poster tentang pengendalian hipertensi terhadap pengetahuan pasien hipertensi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 461–467.

Indriyani, M., & Sudiyat, R. (2023). Pengaruh poster edukasi dan diskusi berpasangan terhadap pengetahuan serta sikap siswa tentang hipertensi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Sekolah*, 1(1), 15–24.

Jain, Y. K., Joshi, N. K., Bhardwaj, P., Singh, K., et al. (2021). Developing a health promoting school using Knowledge to Action framework. *Journal of Education and Health Promotion*, 10, 306.

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286

Kayuningtyas, M., & Ismayani, I. (2020). Health promoting school program to prevent hypertension of adolescents in Indonesia and Western. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(2), 228–237.

Laya, A. L., & Dareda, K. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi masyarakat di Kelurahan Ternate Tanjung Kota Manado. *Jurnal Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(1), 36–42.

Maheshwari, A., Gupta, R., Verma, N., Verma, C. H., et al. (2024). Position statement on hypertension by Indian Society of Hypertension. *Journal of Human Hypertension*, 38(11), 736–744.

Mini, G. K., Sathish, T., Sarma, P. S., & Thankappan, K. R. (2022). Effectiveness of a school based educational intervention to improve hypertension control among schoolteachers: A cluster randomized controlled trial. *Journal of the American Heart Association*, 11(2), e023145.

Mujito, A. (2023). Tingkat pengetahuan remaja tentang hipertensi dan pemeriksaan kesehatan: Analisis perilaku. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Remaja*, 3(2), 40–49.

Sapitri, E., & Kurniasari, L. (2024). Penerapan metode Think Pair Share dalam edukasi hipertensi remaja. *Jurnal Edukasi Kesehatan Remaja*, 7(1), 22–30.

Setiana, N., & Herdhianta, A. (2022). Pemahaman remaja tentang hipertensi dan pola hidup sehat: Implika¬si edukasi poster. *Jurnal Promosi Kesehatan Remaja*, 5(1), 12–20.

Simanjuntak, B., & Maulianti, D. (2022). Sikap remaja terhadap pencegahan hipertensi melalui promosi poster interaktif. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Pribadi*, 6(2), 100–108.

Sukri, M. (2024). Promosi kesehatan dan perubahan sikap remaja terhadap pencegahan hipertensi. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 8(2), 65–74.

Tiwari, P., Naik, P. R., Nirgude, A. S., & Datta, A. (2020). Effectiveness of life skills health education programme: A quasi experimental study among school students of South India. *Journal of Education and Health Promotion*, 9, 336.

Ulya, Z., Iskandar, A., & Triasih, F. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan manajemen hipertensi pada penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38–44.

Happy Aprilia Belkis*, Nova Muhani, Dhiny Easter Yanti, Lolita Sary

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Happy Aprilia Belkis. *Email: happyapriliabilkis@gmail.com

Doi: 10.56922/tmi.v2i2.1286